

**ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI ALAT
PENGAWASAN PADA BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN
PENGEMBANGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

SITI LAILASARI HUTABARAT

NIM : 058330093



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009**

Judul Skripsi : ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL
SEBAGAI ALAT PENGAWASAN PADA BALAI BESAR
PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI
DAN INFORMATIKA MEDAN

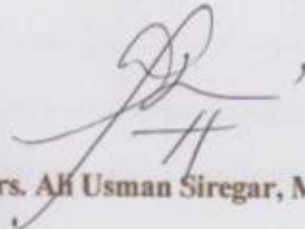
Nama Mahasiswa : SITI LAILASARI HUTABARAT

No. Stambuk : 058330093

Jurusan : Akuntansi

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Drs. Ali Usman Siregar, Msi

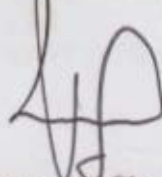
Pembimbing II



Dra. Hj. Rosmaini, Ak

Mengetahui :

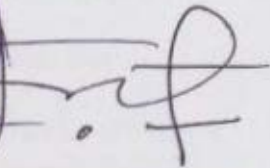
Ketua Jurusan



Dra. Hj. Retnawati Siregar, Msi



Dekan



Prof. DR. Sya'ad Afifuddin, MEC

Tanggal Lulus : 18 April 2009



ABSTRAK

SITI LAILASARI HUTABARAT NPM 05.833.0093. ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAOAI ALAT PENGAWASAN PADA BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA MEDAN. Skripsi, 2009.

Kata kunci : Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan lembaga, yang dinyatakan dalam unit satuan moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu dimasa yang akan datang. Biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka membiayai aktivitas operasional, baik biaya administrasi maupun biaya umum. Anggaran biaya operasional merupakan anggaran yang ditetapkan oleh lembaga untuk membiayai seluruh kegiatan operasional lembaga, yang disajikan baik bulanan, triwulan ataupun tahunan. Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang menempati urutan paling akhir, namun bukan berarti bahwa fungsi ini kalah pentingnya dari fungsi yang lain. Pengawasan dengan penyimpangan dapat dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan anggaran biaya operasional.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris apakah anggaran operasional telah digunakan sebagai alat pengawasan. Populasi penelitian ini adalah seluruh tahun anggaran biaya operasional yang disusun Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi Informatika Medan, sedangkan sampel penelitian ini adalah anggaran biaya operasional tahun 2007 dan 2008. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah Statistik Deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : anggaran biaya operasional telah digunakan sebagai alat pengawasan pada Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Medan dapat dilihat dari penerapan anggaran pada tahun 2007 masih ada anggaran yang belum terealisasi dengan baik sebesar 15,29%. Dan pada tahun 2008 anggaran yang belum terealisasi oleh lembaga sebesar 2,32% hal ini menunjukkan bahwa Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Medan telah menggunakan anggaran biaya operasional sebagai alat pengawasan dengan baik. Hal ini terbukti dari makin kecilnya anggaran yang tidak terealisasi oleh lembaga.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan judul **"ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI ALAT PENGAWASAN PADA BALAI BESAR PENKAJIAN DAN PENOEMBANGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA MEDAN."** Guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pengetahuan dan pengalaman penulis belumlah cukup untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga masih banyak terdapat kekurangan baik penggunaan bahasa maupun penyajian data. Dengan demikian penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Karya kecil ini penulis persembahkan kepada papa tercinta DJADIAMAN HUTABARAT dan bou ku tersayang SITI HALIDA, SE, Ak yang telah memberikan kasih sayang serta segala sesuatu yang terbaik dan tak ternilai harganya bagi penulis, atas segala bimbingan, petunjuk serta nasehat dan

do'a yang telah diterima selama mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, Mec selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Bapak Hery Syahrial SE, Msi selaku PD I yang telah banyak memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
3. Ibu Dra . Hj. Retnawati Siregar, Msi selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk dan meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra.Hj. Rosmaini, Ak selaku pembimbing II yang telah memberika informasi dan meluangkan waktunya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Staf pengajar dan karyawan serta karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi UMA.
7. Bapak Pimpinan BBPPKI Medan beserta staf pegawai yang telah banyak memberikan bantuan dan fasilitas pada

penulis dalam melakukan penelitian untuk menyusun skripsi ini.

8. Buat adik-adikku Anggi dan Ito yang selalu memberikan dukungan moril dalam penyusunan skripsi ini.

9. Buat piy-piy yang telah mau memberikan waktu untuk membantu miy-miy dalam menyelesaikan skripsi ini (ich liebe dich piy...)

Medan, April 2009

Peneliti,

(SITI LAILASARI.HTB)

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| ABSTRAK | 1 |
| KATA PENGANTAR | 111 |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | v111 |
| DAFTAR GAMBAR | 1x |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II. LANDASAN TEORITIS..... | 7 |
| A. Teori-teori..... | 7 |
| 1. Pengertian dan Penggolongan Biaya Operasional..... | 7 |
| 2. Pengertian, Fungsi, Jenis dan Manfaat Anggaran | 10 |
| 3. Teknik Penyusunan Anggaran Biaya Operasional | 24 |
| 4. Pengawasan Biaya Operasional | 25 |
| B. Kerangka Konseptual | 27 |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 33 |
| A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 33 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 34 |
| C. Defenisi Operasional | 35 |

| | |
|---|-----------|
| D. Jenis dan Sumber Data | 36 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| F. Teknik Analisis Data | 39 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 40 |
| A. Hasil | 40 |
| 1. Deskripsi Data Primer | 40 |
| 2. Deskripsi Data Sekunder | 41 |
| a. Sejarah Singkat Lembaga | 41 |
| b. Struktur Organisasi | 43 |
| c. Teknik Penyusunan Anggaran | |
| Operasional | 51 |
| d. Pengawasan Biaya Operasional | 56 |
| B. Pembahasan | 58 |
| 1. Analisis Data Primer | 58 |
| 2. Analisis Data Sekunder | 59 |
| a. Teknik Penyusunan Anggaran | |
| Biaya Operasional | 59 |
| b. Pengawasan Biaya Operasional | 61 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | 64 |
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran | 67 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Rencana Jadwal Penelitian | 34 |
| 2. Laporan Realisasi Anggaran 2007 | 54 |
| 3. Laporan Realisasi Anggaran 2008 | 55 |
| 4. Hasil Lembaran Kuesioner | 40 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konseptual | 29 |
| 2. Struktur Organisasi | 46 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Nafarin (2004:35) "Biaya Operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka membiayai aktivitas operasional, baik biaya administrasi maupun biaya umum". Setiap Lembaga Pemerintahan mempunyai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Pihak manajemen dituntut untuk menyusun anggaran dan mengaplikasikannya sesuai dengan kebutuhan lembaga. Tujuan lembaga pada umumnya untuk merealisasikan anggaran seefisien mungkin.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perolehan anggaran adalah biaya operasional. Oleh karena itu biaya operasional sangat penting untuk diawasi, karena biaya operasional merupakan biaya yang diperkirakan oleh Lembaga dalam jangka waktu yang akan datang. Fungsi anggaran yang akurat merupakan alat pengawasan yang penting untuk mengetahui berapa besarnya dana atau anggaran yang telah terealisasi untuk membiayai kegiatan operasional lembaga, sehingga sesuai dengan program kerja Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Medan khususnya dan memungkinkan melakukan kegiatan operasional seefisien mungkin tanpa kesulitan anggaran

tersebut pada umumnya. Jika anggaran yang tersedia terlampaui minim atau kecil mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Medan, dan sebaliknya jika anggaran yang tersedia terlampaui besar dibandingkan program kerja yang ditetapkan akibatnya akan terjadi *mark up* atau penyimpangan-penyimpangan (*variances*) pada anggaran yang mengakibatkan kerugian negara. Intinya seluruh kegiatan operasional harus sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan agar terjadi kesinambungan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Medan ini awalnya bernama Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika. Pada tanggal 4 Juni 2008 keluar Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.22/PSR/M.KOMINFO/6/2008 yang mensyahkan berdirinya Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi Informatika ini mempunyai kedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan SDM, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan SDM dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan SDM. Balai

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap Sofyan Safri, *Budgeting Peranggaran Perencanaan Lengkap Untuk Membantu Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001.
- Horgngren, *Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial*, Edisi sebelas, PT. Indeks, Jakarta, 2008.
- Kusnadi H, *Akuntansi Pemerintahan Publik*, Edisi Ketiga, UNIBRAW Malang, 2002.
- Mulyadi, *Akuntansi Manajemen Konaep, Manfaat, dan Rekayasa*, Cetakan Ketiga, Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Munandar M, *Budgeting Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja dan Pengawaaan Kerja*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000.
- Nafarin M, *Anggaran Perusahaan*, Edisi Revisi, Salemba Empat. Jakarta, 2004.
- Nuh Mohammad, *Peraturan Menteri Komunikaai dan Informatika NO.22/PER/M.KOMINFO/6/2008*, Jakarta 2008.
- Saputro Adi Gunawan dan Marwan Asri, *Anggaran Perusahaan*, Edisi Pertama, Buku satu, BPFE UGM, Yogyakarta, 2003.
- Srg Retnawati, *ckk : Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area*, Medan 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnia*, Cetakan Kedua, CV Alfabeta, Bandung, 2000.
- Sukarno, Edi, Ellen Christina, M. Fuad, *Anggaran Peruaahaan Suatu Pendekatan Praktis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2001.
- Supranto J, *Metode Riaet Aplikaai dan Pemasaran*, Cetakan Kedua, Edisi Ketujuh, PT.Asdi Mahaatya, Jakarta, 2003.
- Supranto J, *Statistik untuk Pemimpin Berwawasan Global*, PT. Salemba Emban Patria, Jakarta 2001.
- Supriyono R.A. *Akuntanal Biaya,Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*, Buku Dua, Edisi Kelima, BPFE UGM, Yogyakarta 2001.
- Winarno Sigit dan Sujana Ismaya, *Kamus Besar Ekonomi*, Cetakan Pertama, CV Pustaka Grafika, Bandung, 2003.

**LEMBAR QUESTIONAIR
ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL
SEBAGAI ALAT PENGAWASAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN DAN PENGAJIAN
KOMUNIKASI INFORMATIKA WILAYAH MEDAN**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jabatan :

PETUNJUK :

Jawablah pernyataan berikut dengan baik dan jujur dengan cara memberikan tanda (✓) pada setiap jawaban yang tersedia.

| No | Unsur Questionair | Dokumen/ Bukti Lain | ST (5) | T (4) | N (3) | KT (2) | TT (1) | Ket |
|----|--|------------------------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|-----|
| 1 | Apakah anggaran dapat mendorong perencanaan strategi dan pengimplementasian rencana kerja perusahaan/ lembaga | | | | | | | |
| 2 | Apakah anggaran dapat memotivasi kerja para kepala dan pegawai | | | | | | | |
| 3 | Anggaran merupakan kerangka kegiatan untuk menilai kinerja perusahaan | | | | | | | |
| 4 | Apakah penyusunan anggaran sudah dilaksanakan secara campuran Top Down dan Bottom Up | | | | | | | |
| 5 | Apakah lembaga telah memanfaatkan anggaran itu untuk mengendalikan dan mengarahkan setiap kegiatan dalam organisasi atau lembaga | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|
| 6 | Apakah lembaga telah menerapkan fungsi anggaran sebagai alat manajemen untuk mengkoordinasikan aktivitas perusahaan | | | | | | |
| 7 | Apakah anggaran sebagai alat pengawasan dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan yang diharapkan | | | | | | |
| 8 | Apakah lembaga telah mengkoordinasikan anggaran secara selaras, seimbang, dalam mencapai tujuan lembaga yakni merealisasikan dana yang ada | | | | | | |
| 9 | Dengan adanya anggaran dapat menjamin efisiensi biaya | | | | | | |
| 10 | Pihak manajemen perlu memanfaatkan anggaran sebagai pedoman dalam mengambil keputusan | | | | | | |
| 11 | Anggaran digunakan sebagai pedoman kerja dan pengawasan | | | | | | |
| 12 | Pungai anggaran operasional sebagai alat pengawasan sangat penting untuk menjamin terlaksananya kegiatan operasi | | | | | | |
| 13 | Apakah anggaran tersebut tiap tahunnya mengalami peningkatan | | | | | | |
| 14 | Komunikasi antar karyawan sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan anggaran biaya operasional lembaga | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 15 | Dalam melaksanakan fungsi sebagai alat pengawasan biaya operasional setiap sub bagian memerlukan waktu | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|

Keterangan :

- ST : Sangat Tepat
- T : Tepat
- N : Netral
- KT : Kurang Tepat
- TT : Tidak Tepat